

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa: Metode ceramah interaktif dapat diimplementasikan dengan efektif berdasarkan langkah-langkahnya. Dalam metode ini, ustadz menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan ceramah, namun juga melibatkan interaksi dengan santri melalui kegiatan tanya jawab latihan murojaah.

Tingkat pemahaman santri pada kelas VIII saat mengikuti proses pembelajaran ilmu Nahwu yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan kognitif santri dalam menjawab dan merespon materi Pelajaran yang diberikan, Dampak positif dari metode ini santri berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta terciptanya kondisi kelas yang kondusif.

Implementasi metode ceramah interaktif terhadap pembelajaran ilmu Nahwu di kelas VIII Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden sangat baik. Dengan menggunakan metode ini, sebagian besar peserta didik telah menunjukkan peningkatan pemahaman. Mereka juga menjadi lebih berani untuk bertanya ketika belum memahami materi, serta aktif dalam menyampaikan ide. Hal ini mencerminkan bahwa peserta didik tidak lagi membuat kegaduhan atau keramaian selama proses pembelajaran, menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif efektif dalam meningkatkan konsentrasi peserta didik di kelas tersebut.

B. Saran

1. Bagi Ustadz

- a. Ustadz dalam mengajar ilmu Nahwu diharapkan menggunakan metode mengajar yang menarik yaitu melibatkan keaktifan santri sehingga

terjadi pembelajaran dua arah ketika menjelaskan materi ilmu Nahwu seperti metode ceramah interaktif yang melibatkan ustadz dan santri terlibat dalam proses pembelajaran.

- b. Ustadz saat sedang mengajar ilmu Nahwu diharapkan lebih banyak memberikan praktik daripada memberikan sekedar materi *qowaid* sehingga memudahkan santri dalam belajar ilmu Nahwu.

2. Bagi Santri

Bahasa Arab adalah bahasa yang mungkin terasa lebih sulit bagi sebagian santri yang belum pernah mempelajari bahasa Arab yang mana berasal dari sekolah dasar umum bukan dari Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Islam Terpadu atau sekolah yang berbasis Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan kemauan yang keras dalam belajar bahasa Arab sehingga terus belajar yang mana mungkin membutuhkan waktu agar bisa memahaminya dengan baik. Santri ketika belajar ilmu Nahwu harus memiliki motivasi atas kemauan dirinya sendiri tahu tujuan belajar ilmu Nahwu adalah agar bisa mengkaji kitab para ulama langsung tanpa terjemahan. Pilihlah teman yang sejalan maksudnya adalah teman yang sama-sama memiliki prinsip ingin belajar bahasa Arab. Belajar bersama akan memudahkan kita untuk menguasai ilmu Nahwu.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Harapan penulis pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian yang akan datang karena dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya. Sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan dapat melakukan penyempurnaan terhadap penelitian ini dan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan yang akan datang.